

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi serba usaha (KSU) Mitra merupakan koperasi yang berada di daerah Genteng, Banyuwangi. Tepatnya pada pertokoan BMI B/7, Maron, Genteng, Banyuwangi. KSU Mitra saat ini memiliki anggota tetap sebanyak 25 orang dan anggota tidak tetap sebanyak kurang lebih 200 orang. KSU Mitra saat ini masih memfokuskan usahanya pada sektor simpan pinjam, yang memiliki produk jasa simpanan dan pinjaman kredit. Untuk kedepannya, KSU Mitra akan membuka bidang usaha lain berupa toko yang menjual keperluan sehari-hari yang barangnya dapat dibeli secara kredit oleh anggotanya.

KSU Mitra memiliki produk jasa berupa pemberian pinjaman kredit kepada anggotanya. Dalam memberikan pinjaman, KSU Mitra terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap calon nasabah. Dalam melakukan penilaian kelayakan kredit, KSU Mitra menggunakan prinsip penilaian 5C yaitu menilai *character* (watak) yaitu menilai sifat calon nasabah, *capacity* (kemampuan) yaitu menilai kemampuan calon nasabah dalam pekerjaannya, *capital* (modal) yaitu menilai kemampuan modal calon nasabah, *collateral* (jaminan) yaitu menilai taksasi jaminan yang akan diberikan oleh calon nasabah, *condition* (kondisi) yaitu menilai kondisi ekonomi calon nasabah saat ini. Namun pada kenyataan di lapangan, yang terjadi sering kali prinsip penilaian 5C tersebut tidak dilakukan seluruhnya oleh KSU Mitra. Hal ini karena penilaian tersebut masih dilakukan secara subjektif dan penghitungan aspek penilaian masih dilakukan secara manual

menggunakan formulir oleh pihak KSU Mitra. Hanya prinsip *collateral* yang menilai taksasi barang jaminan pada prinsip penilaian 5C yang pasti dilakukan penilaian karena merupakan syarat utama untuk meluluskan permohonan kredit sebelum dilakukan penilaian selanjutnya. Proses penilaian pada calon nasabah yang tidak mencakup seluruh prinsip penilaian 5C tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Proses Penilaian 5C Pada KSU MITRA

No	Nama	Collateral	Character	Capacity	Capital	Condition of Economy
1	Supardi	Jaminan > permohonan kredit.	Tidak dinilai karena pernah meminjam	Tidak dinilai karena pernah meminjam	Tidak dinilai karena pernah meminjam	Tidak dinilai karena pernah meminjam
2	Purwanto	Jaminan > permohonan kredit.	Baik	Tidak dinilai karena pinjaman tidak terlalu besar, sudah tercover dengan jaminan.	Tidak dinilai.	Tidak dinilai.
3	Sutrimo	Jaminan > permohonan kredit.	Baik	Tidak dinilai karena pinjaman tercover dengan jaminan.	Tidak dinilai.	Tidak dinilai.
4	Rudi Hartono	Jaminan > permohonan kredit	Baik	Baik	Tidak dinilai.	Tidak dinilai.

Sumber : KSU MITRA (Hasil Wawancara)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa proses penilaian menggunakan prinsip penilaian 5C yang terjadi saat ini sering tidak dilakukan penilaian terhadap

kelima aspek penilaian yang ada pada prinsip penilaian 5C. Hanya aspek *collateral* yang merupakan penilaian untuk menilai taksasi barang jaminan saja yang pasti dilakukan penilaian. Menurut Ruwati dan Afandi (2014), penilaian kelayakan kredit menggunakan 5C bertujuan untuk meminimalkan resiko kredit akibat ketidakmampuan nasabah mengembalikan kewajiban pinjaman sesuai dengan jadwal.

Tabel 1.2 Pendapatan Kredit KSU Mitra

Bulan	Realisasi Pendapatan Kredit	Tunggakan Kredit	Target Realisasi Pendapatan Kredit
Januari	Rp 31.357.000	Rp 0	Rp 31.357.000
Februari	Rp 62.953.000	Rp 2.062.500	Rp 65.015.500
Maret	Rp 82.086.000	Rp 6.187.500	Rp 88.273.500
April	Rp 7.309.000	Rp 7.714.500	Rp 15.023.500
Mei	Rp 18.449.000	Rp 807.000	Rp 19.256.000
Juni	Rp 19.662.000	Rp 3.017.500	Rp 22.679.500
Juli	Rp 11.561.000	Rp 914.000	Rp 12.475.000
Agustus	Rp 15.900.000	Rp 3.550.000	Rp 19.450.000
September	Rp 19.856.000	Rp 301.000	Rp 20.157.000
Oktober	Rp 19.181.000	Rp 887.500	Rp 20.068.500
Total	Rp 288.314.000	Rp 25.441.500	Rp 313.755.500

Sumber : KSU Mitra (Hasil Wawancara)

Dari tabel diatas terlihat bahwa tunggakan mengakibatkan target realisasi pendapatan kredit menjadi tidak terpenuhi. Karena target pendapatan yang tidak terpenuhi maka pendapatan koperasi juga berkurang dari yang seharusnya didapatkan. Pencatatan ketika peminjam melakukan pembayaran juga masih dicatat secara manual dengan menggunakan bantuak *microsoft excel*.

Beberapa permasalahan yang ada pada proses penilaian kelayakan kredit antara lain adalah kesulitan dalam menentukan harga jaminan barang, penghitungan kemampuan calon peminjam dalam membayar angsuran, dan

mencari rekam jejak calon peminjam. Sedangkan permasalahan yang ada pada proses pencatatan pembayaran kredit antara lain adalah informasi yang sulit didapat karena proses pencatatan masih menggunakan cara manual dengan menggunakan bantuan *microsoft excel* sehingga tidak memiliki data rekam jejak nasabah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dibutuhkan aplikasi penilaian kelayakan pemberian kredit dan pencatatan pembayaran kredit yang dapat membantu untuk menilai kelayakan pemberian kredit dan mencatat proses pembayaran kredit pada KSU Mitra.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan permasalahan untuk tugas akhir ini adalah bagaimana membuat aplikasi penilaian kelayakan pemberian kredit dan pencatatan pembayaran kredit pada KSU Mitra.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam pembuatan rancang bangun aplikasi penilaian kelayakan pemberian kredit dan pencatatan pembayaran kredit pada KSU Mitra, maka diperlukan adanya batasan permasalahan. Adapun batasan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini berbasis *desktop*.
2. Hanya membahas jenis usaha koperasi simpan pinjam.
3. Data yang digunakan untuk uji coba didapat dari KSU Mitra yaitu data nasabah pada bulan Januari 2015 sampai Oktober 2015.
4. Aplikasi hanya digunakan pada KSU Mitra cabang Genteng.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan aplikasi adalah:

1. Membuat aplikasi yang dapat membantu proses penilaian kelayakan kredit dengan prinsip penilaian 5C.
2. Membuat aplikasi yang dapat memberikan informasi tentang pembayaran angsuran kredit nasabah KSU Mitra.
3. Membuat aplikasi yang dapat memberi notifikasi pada nasabah untuk mengingatkan jadwal pembayaran angsuran.
4. Membuat aplikasi yang dapat menghasilkan laporan keuangan pendapatan kredit KSU Mitra.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir (TA) ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang diambilnya topik TA, rumusan masalah dari topik TA, batasan masalah atau ruang lingkup pekerjaan TA, dan tujuan dari TA ini.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi tentang teori berkaitan dengan koperasi, kredit, prinsip penilaian 5C, penerapan prinsip penilaian 5C, dan siklus hidup pengembangan sistem. Hal ini digunakan untuk membantu penyelesaian masalah pada TA ini.

Bab III : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi penjelasan tentang tahapan-tahapan yang dikerjakan dalam penyelesaian TA ini yang terdiri dari perencanaan penelitian, analisis dan perancangan sistem, pembuatan *workflow*, *user requirements*, *software requirements*, pemodelan *input-proses-output*, *data flow diagram*, perancangan ERD baik *conceptual data model* maupun *physical data model*, struktur basis data, dan perancangan antarmuka.

Bab IV : Evaluasi dan Implementasi

Bab ini berisi penjelasan tentang evaluasi dari sistem yang telah dibuat dan proses implementasi dari sistem yang telah melalui tahap evaluasi sebelumnya.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi yang telah dibangun kepada pihak lain yang ingin melanjutkan topik TA ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.